

MONITORING KOLABORATIF

DALAM MENDORONG AKUNTABILITAS SOSIAL TATA KELOLA DESA

DESA KAYUPURING, PEKALONGAN, JATENG
 DESA AIKME UTARA, LOMBOK TIMUR, NTB
 GAMPONG SEUNEUBOK TEUNGOH, ACEH BARAT, ACEH



KONDISI AWAL

Warga tidak punya kapasitas dan pengetahuan mengenai hak-hak atas layanan

Layanan tidak memiliki insentif untuk konsultasi mendorong partisipasi.

Layanan tidak berkualitas di bawah standar (toilet terbatas, layanan Puskesmas pembantu tidak optimal)

DUKUNGAN PROGRAM

Pemberdayaan Warga





Pengorganisasian dan peningkatan kapasitas warga agar paham hak warga atas layanan melalui diskusi dan pelatihan.

Instrumen CM diperkenalkan Kartu Penilaian Monitoring Standar Layanan

Warga dibekali kemampuan monitoring untuk mengidentifikasi layanan yang dirasakan masih kurang memuaskan melalui kartu penilaian yang diisi oleh warga sendiri untuk disampaikan dan didiskusikan penyedia layanan.

CAPAIAN PERUBAHAN

Perbaikan yang dilakukan oleh penyedia layanan
 Perbaikan dianggarkan lewat APBDesa
 (Pustu atau Polindes dihidupkan. Posyandu punya jadwal teratur. & penambahan bidan desa)

SEUNEUBOK TEUNGOH	AIKME UTARA	KAYUPURING
Pembangunan Rp 300 juta untuk 100 unit MCK KK miskin  Rp 35 juta untuk Pembinaan Posyandu (PMT & tambah peralatan) Penambahan bidan pendamping untuk Pustu/Polindes	Pengelolaan Posyandu Rp 47 juta  Penambahan PMT Rp 12 juta  Promosi hidup bersih, pengorganisasian anak buruh migran, pemberdayaan gender Rp 5 Juta	Ambulans desa Rp 200 juta  Operasional Posyandu Rp 14 juta Penyandang disabilitas Rp 13 juta Rumah layak huni warga miskin Rp 50 juta

